

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI

#### 3.1 Administrasi Dan Geografis

##### 3.1.1 Administrasi

Lembata telah dikenal dengan nama Lomblen yang merupakan sebuah pulau yang terletak di bagian timur Flores, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Sejak Tahun 1958, Pulau Lembata merupakan bagian Wilayah Administratif Kabupaten Flores Timur, namun pada tanggal 12 Oktober 1999 Lembata dipisahkan dan menjadi sebuah daerah otonomi baru dengan nama Kabupaten Lembata ,dan Ibu kotanya Lewoleba. Secara legal-formal, pembentukan Kabupaten Lembata ditetapkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 1999 tentang Pembentukan kabupaten Lembata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 180, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3901) dengan demikian Kabupaten Lembata menjadi salah satu Kabupaten dari Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Dengan luas 1.266,40 km<sup>2</sup>, Kabupaten Lembata adalah pulau dengan 9 kecamatan, 7 kelurahan, dan 144 desa. Kecamatan Lebatukan adalah yang terbesar dengan 241,64 km<sup>2</sup> (19%) dan Kecamatan Ile Ape Timur adalah yang terkecil dengan 38,26 km<sup>2</sup> (3%). Lewoleba, yang berada di Kecamatan Nubatukan, adalah ibu kota Kabupaten Lembata. Dengan jarak 65,00 kilometer, ibukota kecamatan Buyasuri (Wairiang) adalah yang terjauh dari ibukota kabupaten.



Gambar 3.1 Peta Admistrasi Wilayah Kabupaten Lembata  
Sumber : Google Chrome, diakses pada tanggal 21 September 2023

### 3.1.2 Geografis

Di antara Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Alor, Lembata adalah sebuah pulau gugusan kepulauan Solor dengan pulau utama Lomblen. Lembata terletak pada 8°10' - 8°11' LS dan 123°12' - 123°57' BT, dengan wilayahnya dipisahkan oleh :

- ✚ Sebelah Utara, berbatasan dengan Laut Flores.
- ✚ Sebelah Timur, berbatasan dengan Selat Alor.
- ✚ Sebelah Selatan, berbatasan dengan Laut Sawu.
- ✚ Sebelah Barat, berbatasan pada Selat Boleng dan Selat Lamakera.

Kabupaten Lembata memiliki 144 desa, 7 kelurahan, dan 9 kecamatan. Dengan luas 1.266,40 km<sup>2</sup>, ada 135.930 orang yang tinggal di sana pada tahun 2020. Rata-rata penduduknya adalah 107 orang per km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.2 Luas Wilayah dan Presentase Kab Lembata**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas Area km <sup>2</sup>	Presentase Luas Wilayah (%)
1	Atadei	15	-	150,42	11,88
2	Buyasari	20	-	104,26	8,23
3	Ile Ape	17	-	96,86	7,65
4	Ile Ape Timur	9	-	38,26	3,02
5	Lebatukan	17	-	241,91	19,10
6	Nagawutung	18	-	185,70	14,66
7	Nubatukan	11	7	165,64	13,08
8	Omesuri	22	-	161,91	12,79
9	Wulandoni	15	-	121,44	9,59
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	<b>7</b>	<b>1266,4</b>	<b>100%</b>

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Kab.Lembata tahun, 2021

### 3.1.3 Fisik Dasar (Iklim (Cuaca), Topografi, Geologi, Vegetasi)

#### a. Iklim (Cuaca)

Kabupaten Lembata adalah wilayah sabana tropis. Hanya ada dua musim di daerah ini, seperti daerah beriklim tropis lainnya. Musim kemarau berlangsung dari bulan april hingga november setiap tahun, dan musim penghujan berlangsung singkat dari bulan desember hingga maret. Curah hujan tahunan di

kabupaten ini berkisar antara 500 dan 1200 milimeter. Tingkat kelembapan area ini berkisar antara 72% dan 84%.



Gambar 3.2 Iklim (Cuaca) Kab. Lembata

Sumber : Google Chrome, Diakses Pada Tanggal 21 September 2023

**Tabel 3.3 Data Iklim Lembata, Nusa Tenggara Timur, Indonesia**

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Rata-rata tertinggi °C (°F)	30.1 (86.2)	29.8 (85.6)	30.2 (86.4)	31 (88)	31.2 (88.2)	30.7 (87.3)	30.3 (86.5)	30.4 (86.7)	30.7 (87.3)	31.2 (88.2)	31.5 (88.7)	30.6 (87.1)	30.64 (87.18)
Rata-rata harian °C (°F)	26.8 (80.2)	26.5 (79.7)	26.5 (79.7)	26.8 (80.2)	26.9 (80.4)	26.3 (79.3)	25.5 (77.9)	25.4 (77.7)	25.8 (78.4)	26.6 (79.9)	27.7 (81.9)	27.2 (81)	26.5 (79.69)
Rata-rata terendah °C (°F)	23.6 (74.5)	23.2 (73.8)	22.9 (73.2)	22.7 (72.9)	22.6 (72.7)	21.9 (71.4)	20.8 (69.4)	20.5 (68.9)	20.9 (69.6)	22.1 (71.8)	23.9 (75)	23.9 (75)	22.42 (72.35)
Curah hujan mm (inci)	215 (8.46)	229 (9.02)	192 (7.56)	125 (4.92)	54 (2.13)	30 (1.18)	22 (0.87)	12 (0.47)	19 (0.75)	38 (1.5)	87 (3.43)	185 (7.28)	1.208 (47.57)
Rata-rata hari hujan	19	18	17	10	6	3	2	1	1	3	8	16	104
% kelembapan	80	82	78	73	69	64	60	58	61	67	72	77	70.1
Rata-rata sinar matahari bulanan	186	197	225	242	259	275	296	301	304	307	265	214	3.071

Sumber : Climate-Data, BMKG & BPS Kab. Lembata, 2020

b. Topografi

Dengan ketinggian dari permukaan laut hingga 1.319 meter, wilayah Kabupaten Lembata didominasi oleh wilayah berbukit hingga bergunung dengan topografi curam dan sangat curam (lereng lebih dari 25%), dengan sedikit dataran berupa topografi lereng datar (0-2% dan 2-8%) dan lereng landai (8-15%). Sebagian besar desa di Kabupaten Lembata berada di pantai, dengan 86 desa atau kelurahan dan 65 desa di dataran tinggi. Ketinggian Kabupaten Lembata dari permukaan laut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Topografi Kabupaten Lembata**

No	Kecamatan	Tinggi		
		0-100 m DPL	100-500 m DPL	>500 m DPL
1	Atadei	✓	-	✓
2	Buyasari	✓	-	-
3	Ile Ape	✓	-	-
4	Ile Ape Timur	✓	-	-

5	Lebatukan	✓	-	-
6	Nagawutung	✓	-	-
7	Nubatukan	✓	-	-
8	Omesuri	✓	-	-
9	Wulandoni	-	✓	-

*Sumber : Lembata Dalam Angka 2018*

c. Geologi

SPT 168 (haplustepts di huplustalfs) membentuk mayoritas kasi tanah di Kabupaten Lembata, yang mencakup 53,68% dari wilayah berbatuan induk vulkanik yang terletak di bawah landform pebukitan volkan dengan relief bergunung. Di Kabupaten Lembata, kemampuan tanah diklasifikasikan menjadi lima (lima) satuan peta tanah (SPT), yang terdiri dari enam kelompok: haplustepts, ustarthents, haplustolls, ustipsamments, haplustands, dan haplustalfs. Tanah biasanya memiliki tekstur sedang hingga agak kasar, dengan kedalaman efektif sangat dangkal (30-50 cm) dan dangkal (50-60 cm), dan batuan dengan erosi yang sedikit.

d. Hidrologi

Akibat hari hujan dan curah hujan yang rendah, ketersediaan air di Kabupaten Lembata sangat terbatas. Ini mempengaruhi debit air tanah dan sungai. Air permukaan di wilayah kabupaten Lembata sebagian besar berasal dari sungai. Sungai ini sedang dan kecil. Akibat pembukaan lahan pertanian di daerah kemiringan oleh masyarakat yang tinggal di dalam hutan, terutama di daerah sekitar mata air, penutup tanah (land cover) semakin tipis dan terbuka. Akibatnya, DAS tidak dapat menampung air pada musim penghujan.

e. Vegetasi

Pada Kabupaten lembata, adapun jenis vegetasi yang ada yaitu pohon beringin, pohon lontar, pohonkelapa, pohon lamtoro, pohon asam, pohon bidara, pohon angsono, pohon jambu, semak belukar dan rumput liar.



Gambar 3.3 Vegetasi Kab. Lembata  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

## 3.2 Tinjauan Khusus Lokasi Redesain

### 3.2.1 Lokasi Redesain

Lokasi redesain upt panti sosial pelayanan anak taruna ini terletak pada site upt panti sosial pelayanan anak taruna harapan lembata lama dikarenakan perancangan ini adalah perancangan ulang, dengan asumsi bangunan panti sebelumnya dihancurkan. Tapak berada di Ibu Kota Kabupaten lembata dengan alamat Jln. Basuki Rahmat No. 25 Lewoleba. Kec. Nubatukan, Kab. Lembata.



Gambar 3.4 Lokasi Redesain  
*Sumber : Analisa Penulis, 2023*

Lokasi Redesain upt panti sosial pelayanan anak taruna harapan lembata adalah sebuah tapak yang memiliki bangunan panti sosial, tapak memiliki permukaan kontur yang cenderung miring dan tampak ada vegetasi disekitar tapak seperti pohon cemara, pinang hias, pohon jati, pohon mangga, pohon pisang, pohon lamtoro, pohon jembulan, pohon angšana, pohon kelapa, bunga bougenvile,

pohon nimba, dan pohon bidara. Tapak memiliki luas Luas 35,047 M2 atau 3,50 Ha, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- ✚ Sebelah Utara, berbatasan dengan pemukiman warga



Gambar 3.5 Pemukiman Warga  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

- ✚ Sebelah Timur, berbatasan dengan kebun warga (hutan)



Gambar 3.6 Kebun Warga  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

- ✚ Sebelah Selatan, berbatasan dengan jalan lingkungan komak



Gambar 3.7 Jalan Lingkungan Komak  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

- ✚ Sebelah Barat, berbatasan dengan pemukiman warga



Gambar 3.8 Pemukiman Warga  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

### 3.2.2 Deskripsi Lokasi Redesain

#### a. Kriteria Lokasi Redesain

- ✚ Segi tata guna tanah lahan terletak di pingiran kota Lewoleba, maka relatif sepi. Kontur/ permukaan tanah sedapat mungkin datar atau agak sedikit miring, maka untuk perancangan bangunan tanah diasumsikan miring atau bergelombang. Bebas dari gangguan keramaian dan kegiatan (pusat kota/pusat kegiatan). Lokasi banyak dikelilingi oleh lahan terbuka yang nyaris masih dipenuhi kebun warga, sehingga kesan natural masih sangat terasa di lingkungan ini.
- ✚ Segi Kesehatan Lingkungan, sudah memiliki sumber air bersih (PAM, dan PDAM,) Jaringan listrik sudah cukup memadai, Tidak berdekatan dengan sumber kebisingan karena terletak di pingir kota, bebas dari gangguan bau tempat penimbunan sampah dan pengelolaan limbah.

#### b. Peraturan-peraturan bangunan dan wilayah dari RDTRK kabupaten Lembata, maka diperoleh data sebagai berikut:

- ✚ KDB (Koefisien Dasar Bangunan) maksimum adalah 80%
- ✚ KLB (Koefisien Lantai Bangunan) :
  - Rencana pengaturannya merupakan kebijaksanaan penetapan ratio yang luas lantai yang dapat dibangun dari lantai kedua dan seterusnya terhadap lantai dasar.
  - Ketinggian lantai yang diperkenankan untuk dibangun berdasar Rencana Induk Transportasi (RIT)
  - Orientasi pengaturannya terutama mempertimbangkan kegiatan utama yang akan dikembangkan dan daya dukung lainnya.
  - Pengaturan lebar garis sepadan tersebut dipengaruhi oleh klasifikasi fungsi jalan berdasar Rencana Induk Transportasi (RIT)
- ✚ Pengembangan struktur ruang dirancang secara optimal dengan pola dasar yang dibentuk oleh pola jaringan transportasi. Akibatnya, pengembangan pusat pelayanannya diatur secara hirarkis dengan mempertimbangkan fungsi dan jangkauan pelayanannya, serta hubungan dan aksesibilitas antara pusat pelayanannya.
- ✚ Pengembangan fasilitas pelayanan masyarakat, sosial, budaya dan sosial ekonomi kota diatur secara berjenjang sesuai dengan jangkauan

pelayanannya dalam skala struktur ruang yang berjenjang nilai dari skala unit lingkungan.

### 3.2.3 Fisik Dasar Lokasi Redesain

#### 1. Tapak

##### a. Topografi

Keadaan topografi pada lokasi redesign secara umum memiliki keadaan topografi yang miring, namun terdapat satu titik pada lokasi yang sedikit rata.



Gambar 3.9 Topografi Lokasi Redesain

*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

##### b. Vegetasi

Adapun vegetasi pada lokasi redesign memiliki beberapa jenis vegetasi berupa pohon cemara, evergreen, pinang hias, pohon jati, pohon mangga, pohon pisang, pohon lamtoro, pohon jembulan, pohon angsana, pohon kelapa, bunga bougenvile, pohon nimba, dan pohon bidara.



Gambar 3.10 Vegetasi Lokasi Redesain

*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

##### c. Utilitas

Tapak sudah tersedia sarana utilitas yang cukup memadai, jaringan listrik, jaringan telepon, dan jaringan air bersih yang sangat menguntungkan bagi tapak.





Gambar 3.11 Jaringan Listrik & Jaringan Air Bersih  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

d. Aksesibilitas

Lokasi tapak terletak pada Kawasan pinggir ibu kota kabupaten dengan berada tepat di samping jalan raya. Lokasi tapak bisa diakses dengan menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum melalui jalan lingkungan komak.



Gambar 3.12 Aksesibilitas  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

2. Bangunan

Kondisi bangunan dilokasi eksisting

1. **Gedung Pameran**



2. **Pos Jaga**



3. Gedung Keterampilan  
(Pertukangan, Menenun Dan  
Menjahit)



4. Toilet Umum



5. Lapangan Futsal



6. Poli Klinik



8. Wisma Seroja



9. Wisma Asoka



10. Wisma Sedap Malam



11. Wisma Anggrek

